

## 1. LATAR BELAKANG

Film *Mencuri Raden Saleh* (2022) merupakan salah satu film yang memikat perhatian masyarakat Indonesia dimasa perkembangan dunia film, seiring dengan inovasi teknologi dan perubahan sosial telah menciptakan bentuk-bentuk baru dalam seni perfilman yang hadir saat ini. Dilansir dari *Internet Movie Database* (IMDb, 2022), film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko ini berhasil mencuri perhatian penonton dengan memboyong 23 nominasi penghargaan, dan 9 diantaranya merupakan nominasi pada Festival Film Indonesia (2022) dengan salah satu kategori film cerita panjang terbaik. Berhasil memenangkan 4 penghargaan seperti Indonesian Movie Actor Awards, Maya Awards Best Film Score, Festival Film Bandung dan Citra Award. Hanya dalam waktu 2 bulan tayang, *Mencuri Raden Saleh* berhasil memperoleh 2,3 juta penonton serta mendapatkan *Direction Award* pada Jakarta Film Week pada tahun yang sama (Mario dkk., 2022).

Film *Mencuri Raden Saleh* (2022) bercerita mengenai perencanaan strategi peniruan serta pencurian lukisan sejarah Indonesia karya Raden Saleh berjudul *Penangkapan Pangeran Diponegoro* yang dilakukan oleh sekelompok anak muda. Diperankan oleh aktor dan aktris ternama di Indonesia dan berusia muda yaitu, Iqbaal Ramadhan, Angga Yunanda, Rachel Amanda, Aghniny Haque, Umay Shahab, dan Ari Irham. Enam karakter utama menyampaikan pesan mengenai perjuangan dalam berusaha melawan ketidakadilan sosial dan politik di Indonesia. Berbagai tanda atau gejala yang muncul dalam film ini dapat memberikan petunjuk akan makna yang terkandung di dalamnya. Melalui narasinya, film ini tidak hanya sebuah karya seni visual semata yang mengangkat isu pencurian seni saja, tetapi juga mengandung pesan dan menggali makna-makna mengenai seni, budaya, dan yang terutama adalah mengenai sejarah Indonesia (SahaL, 2022)

Di dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) terdapat tokoh utama bernama Pico yang diperankan oleh Iqbal. Tokoh utama didukung oleh penggunaan set dan properti saat berinteraksi dengan lingkungannya dan bagaimana lingkungan itu sendiri mencerminkan konflik mereka akan menjadi fokus dari analisis ini. Set dalam film ini menggambarkan konflik yang dialami oleh tokoh utama dan melalui

analisis set, kita dapat memahami bagaimana pengaturan ruang dan detail-detail visual mengandung makna yang mendalam tentang setting cerita dan karakter-karakternya. Menurut Bordwell (2020, hlm. 2), film dihasilkan agar memiliki dampak pada penontonnya, sehingga kesuksesan film bisa dicapai karena film berperan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan imajinatif dan menarik perhatian penonton secara luas. Properti dalam *Mencuri Raden Saleh* (2022) juga memiliki peran penting dalam membawa pesan-pesan tertentu. Lukisan-lukisan, perhiasan-perhiasan, dan objek-objek lainnya digunakan secara sengaja untuk menambahkan lapisan makna pada cerita. Melalui analisis properti, kita dapat mengidentifikasi bagaimana setiap objek memiliki signifikansi dalam konteks cerita dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap pengembangan konflik tokoh utama dan plot secara keseluruhan.

Menurut Seger (2010, hlm. 235), konflik merupakan elemen fundamental dalam sebuah pertunjukan drama. Pengungkapan cerita melalui drama memerlukan adanya konfrontasi, intimidasi, dan ketegangan. Konflik tersebut dirancang untuk membentuk kepribadian karakter, yang kemudian dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk konflik batin, konflik relasional, konflik masyarakat, konflik situasi, konflik kosmik, dan konflik 'kita lawan mereka'. Dengan memfokuskan perhatian pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022), peneliti akan meneliti konflik batin yang mencerminkan ketidakpastian karakter terhadap dirinya sendiri, konflik relasional yang menunjukkan pertentangan antara dua karakter, serta konflik masyarakat yang menggambarkan pertarungan individu dengan kelompok masyarakat.

Dalam film, biasanya konflik digambarkan melalui dialog yang eksplisit. Namun, ketika dialog tersebut sedikit, penonton cenderung lebih memperhatikan elemen visual di layar. Bordwell (2020, hlm.113) menyatakan bahwa *mise en scene*, seperti setting, kostum, riasan, pencahayaan, dan penataan adegan, merupakan hal pertama yang dilihat oleh penonton dan memberikan pesan visual dalam film. Dengan menggunakan elemen-elemen tersebut, penonton tertarik pada karakter dan makna yang disampaikan melalui visual dalam film. Berdasarkan argumen dari Bordwell (2020, hlm.113), disebutkan bahwa pembuat film memiliki kemampuan untuk menggunakan *mise en scene* guna menciptakan realisme dalam karya

mereka. Dengan menggambarkan set yang autentik, hal ini dapat membantu para aktor dalam memberikan penampilan yang lebih alami. Lebih dari sekadar latar belakang, sebuah set memiliki kemampuan untuk menyampaikan cerita secara visual. Hal ini menjadi titik fokus penelitian yang menarik bagi penulis, khususnya dalam analisis penggunaan set dan properti sebagai alat untuk menggambarkan konflik yang dialami tokoh utama dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022).

### **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana set dan properti dapat menggambarkan konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat tokoh utama di dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022)?”

### **1.2 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana set dan properti dapat menggambarkan konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat tokoh utama di dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022)?” Terdapat batasan masalah pada penelitian ini agar tetap berfokus pada rumusan masalah di atas, yaitu :

- 1) Penelitian akan berfokus hanya pada 2 scene pada setiap kategori konflik dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) untuk dilakukan analisis peran set dan properti pada tokoh utama.
- 2) Penelitian akan berfokus pada peran set dan property untuk menggambarkan konflik tokoh utama dalam film yang mencakup konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat, berdasarkan teori Dr. Linda Seger 2010 pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022).

### **1.2.TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis set dan properti dapat menggambarkan konflik batin, konflik relasional, dan konflik masyarakat tokoh utama di dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022)